



Contribution of Interest in Entrepreneurship to Entrepreneurship Learning Outcomes of Vocational Education Students

Kontribusi Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Vokasi

Budi Syahri^{1*}, Ganefri¹, Asmar Yulastri¹

Abstract

Seeing the interest of students in entrepreneurship before studying entrepreneurship such as selling online or offline is a study that needs to be done. The existing interest in these students has an influence on students when they take entrepreneurship lessons. This study aims to see how much the contribution of student entrepreneurship interests supports student learning outcomes in entrepreneurship courses. This study uses a type of quantitative research with the nature of correlation research which aims to prove the relationship between variables. Respondents were 35 vocational education students who had become entrepreneurs. The results of the study show a significance value of 0.018 which is less than <0.05 probability so the hypothesis H_a is accepted, that there is an influence between entrepreneurial interest on the entrepreneurship learning outcomes of vocational education students and contributes 15.7%.

Keywords

Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Learning Outcomes, Vocational Education

Abstrak

Melihat adanya minat mahasiswa dalam berwirausaha sebelum mempelajari kewirausahaan seperti berjualan online ataupun offline menjadi sebuah kajian yang perlu dilakukan. Minat yang sudah ada pada mahasiswa tersebut apakah memberikan pengaruh terhadap mahasiswa ketika mereka mengikuti pelajaran kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi minat berwirausaha mahasiswa untuk menunjang hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian korelasional yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel. Responden sebanyak 35 mahasiswa pendidikan vokasi yang pernah berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga hipotesis H_a diterima, bahwa ada pengaruh antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan vokasi dan memberikan kontribusi sebesar 15,7%.

Kata Kunci

Minat Berwirausaha, Hasil Belajar Kewirausahaan, Pendidikan Vokasi

¹ Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

* budisyahri@ft.unp.ac.id

Submitted : January 14, 2023. Accepted : February 04, 2023. Published : May 03, 2023



PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi ialah dunia Pendidikan yang menuntut peserta didiknya memiliki keterampilan serta skill setelah menyelesaikan bangku pendidikannya. Bagi lulusan Pendidikan vokasi keahlian yang dimiliki merupakan sebuah investasi besar yang ada pada diri peserta didik. Modal keterampilan yang dimiliki bisa digunakan untuk mencari pekerjaan ataupun membuka pekerjaan bagi diri sendiri. Pendidikan vokasi dikatakan berhasil dan memiliki kualitas jika lulusannya banyak diserap oleh dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja [1]. Membuka pekerjaan bagi diri sendiri merupakan sebuah tantangan yang harus ditanamkan dalam diri agar usaha yang dijalankan nantinya bisa berjalan dengan baik. Pada dunia Pendidikan vokasi peserta didiknya harus ditanamkan karakter untuk berwirausaha sehingga keahlian kejuruan yang dimilikinya membuat mereka memiliki karakter yang kuat dalam perkembangannya untuk kegiatan berwirausahanya [2]. Salah satu hal yang dimiliki dalam menjalankan usaha sendiri sesuai dengan keterampilan yang telah dimiliki tadi adalah dengan berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam mencari peluang menuju kesuksesan dengan memanfaatkan segala sumber daya, ide kreatif serta inovatif agar tercapainya kesuksesan tersebut [3]. Sesuatu hal atau kondisi baru dan memiliki perbedaan merupakan suatu nilai tambah untuk sebuah barang ataupun jasa yang bisa dijadikan keunggulan barang tersebut sebagai peluang. Jadi, kewirausahaan ialah sebuah kesanggupan untuk membuat ataupun menciptakan nilai tambah dengan mengerahkan segala sumber daya dengan cara yang berbeda dan baru dimasyarakat agar bisa dipasarkan. Ada 2 faktor yang terbentuk sehingga membuat mahasiswa ingin berwirausaha, faktor pertama terdiri atas variabel pengetahuan bisnis, pengetahuan produksi, keterampilan produksi, keterampilan komunikasi, kemampuan komputer, kemampuan manajerial, dan motivasi. Sedangkan faktor kedua, yaitu pengalaman pelatihan [4].

Minat merupakan suatu ketertarikan pada suatu keadaan dan ingin melakukannya dan sering diistilahkan dengan "perhatian". Perhatian dalam artian "minat" perlu dibedakan dari perhatian dalam arti "konsentrasi", sebagaimana yang telah dijelaskan. Berperasaan senang dan minat memiliki hubungan yang sangat erat dan dua hal yang saling timbal balik, sehingga kita tidak heran jika seseorang yang tidak berminat dengan suatu kondisi maka dia tidak senang dengan kondisi tersebut [5]. Minat berwirausaha menjadi sebuah modal yang mesti ditanamkan pada mahasiswa pendidikan vokasi. Proses awal untuk melakukan wirausaha adalah dengan memiliki minat untuk menjadi seorang yang berwirausaha [6]. Jika minat dalam berwirausaha tidak ditanamkan dalam diri mahasiswa, hal ini akan membuat mahasiswa tersebut setelah lulus nantinya akan tetap mencari pekerjaan. Kita tahu bahwa pada era sekarang lapangan pekerjaan semakin lama semakin sempit [7]. Sempitnya lapangan pekerjaan ini membuat para lulusan harus membuka lapangan pekerjaan sendiri bagi dirinya. Minat berwirausaha akan menjadi faktor terpenting dalam memulai kehidupan pekerjaan bagi mahasiswa nantinya. Minat merupakan sebuah subyek yang memiliki kecenderungan yang menetap terhadap ketertarikannya pada suatu pokok bahasan atau bidang tertentu serta merasa memiliki kesenangan dalam mempelajari materi tersebut [8].

Minat dalam berwirausaha ialah keinginan dari diri seseorang dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian diatur, diorganisir, bersedia menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang telah dibuat sendiri [9]. Indikator minat dalam berwirausaha, dapat dilakukan kepada mahasiswa. Jika seorang mahasiswa mempunyai minat dalam berwirausaha dapat diukur dengan indikator berikut [10] :

1. Memiliki pengalaman tentang penjualan
2. Memiliki pengalaman pada bagian pembelian

3. Memiliki pengalaman dalam memproduksi suatu barang untuk dipromosikan
4. Memiliki keterampilan pada bidang akuntansi dan program kewirausahaan
5. Memiliki ketertarikan dalam kegiatan wiraswasta dan menjadi seorang pengrajin
6. Selalu berusaha untuk mencoba agar memiliki pendapatan sendiri
7. Memiliki ketertarikan pada pekerjaan yang memiliki tantangan

Minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa tentunya menjadi sebuah modal bagi mahasiswa tersebut belajar kewirausahaan. Diharapkan dengan adanya minat berwirausaha pada diri mahasiswa tersebut, menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Minat Berwirausaha mahasiswa sesuai dengan teori dasar yaitu "*Theory of Planned Behavior*" dibentuk oleh motivasi serta sikap [11]. Pembentukan sikap ini tentunya sudah ada dari diri seseorang jika dia berminat dalam sebuah usaha yang akan dijalankannya.

Hasil belajar merupakan salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran karena hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana proses pembelajaran, peserta didik, pendidik, serta Lembaga pelaksana pendidikan telah mampu mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan [12]. Hasil belajar yang baik diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang telah sesuai dengan perencanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh empat faktor. Adapun keempat faktor tersebut terdiri dari siswa, guru, lingkungan belajar dan kurikulum. Jadi, hasil belajar secara harfiah merupakan keterampilan atau ilmu pengetahuan yang didapat dari usaha kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

Pada era digital saat sekarang ini banyak kalangan muda terutama mahasiswa ikut berwirausaha dalam kehidupan sehari-harinya. Kalangan mahasiswa selalu mempromosikan usahanya melalui dunia nyata maupun dunia digital. Hal ini menandakan bahwa kalangan mahasiswa berminat dalam menjalankan sebuah usaha dalam kehidupannya. Bahkan, mahasiswa berwirausaha sebelum mereka mendapatkan pelajaran tentang kewirausahaan. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan akan meningkat bila siswa memiliki level minat berwirausaha tinggi, artinya semakin tinggi level minat berwirausaha siswa, maka akan menghasilkan hasil belajar kewirausahaan yang semakin baik pula [13]. Hasil penelitian Angela dan Made menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Minat Berwirausaha terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Teknologi Wira Bhakti Denpasar dan memberikan kontribusi positif [14]. Melihat adanya minat mahasiswa dalam berwirausaha sebelum mempelajari kewirausahaan, tentu ini yang melatarbelakangi perlunya sebuah kajian yang perlu dilakukan dalam penelitian apakah minat yang sudah ada pada mahasiswa tersebut memiliki pengaruh terhadap mahasiswa ketika mereka mengikuti pelajaran kewirausahaan.

Adapun tujuan dari terlaksananya penelitian ini ialah untuk menilai seberapa besar kontribusi bagi mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha untuk menunjang hasil belajar mahasiswa dalam pelajaran kewirausahaan. Angket yang telah dibuat sebelum disebarkan, terlebih dahulu akan dilakukan observasi terhadap respondennya dan inilah yang menjadi ciri khas dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang mengisi angket adalah mahasiswa Pendidikan vokasi Universitas Negeri Padang yang pernah melakukan usaha jual beli produk. Sehingga mahasiswa tersebut sudah pernah memulai usaha. Dengan pernahnya mahasiswa memulai usaha maka hal ini yang menjadi penyemangat mahasiswa tersebut dalam mengikuti kuliah kewirausahaan.

METODE

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan menekankan kepada pengolahan data dalam bentuk angka. Sifat dari penelitian ini berupa korelasional yang memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh antara variabel. Responden penelitian sebanyak 35 orang mahasiswa dalam bidang pendidikan vokasi yang ada di Universitas Negeri Padang yang

pernah melakukan usaha menjual suatu produk dan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket untuk data minat berwirausaha. Data untuk hasil belajar diambil dari hasil nilai kewirausahaan mahasiswa pendidikan vokasi. Adapun indikator yang digunakan untuk angket minat berwirausaha berdasarkan [Table 1](#):

Tabel 1. Indikator Angket Minat berwirausaha

Variabel	Indikator
Minat Berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengalaman tentang penjualan 2. Memiliki pengalaman pada bagian pembelian 3. Memiliki pengalaman dalam memproduksi suatu barang untuk dipromosikan 4. Memiliki keterampilan pada bidang akuntansi dan program kewirausahaan 5. Memiliki ketertarikan dalam kegiatan wiraswastan dan menjadi seorang pengrajin 6. Selalu berusaha untuk mencoba agar memiliki pendapatan sendiri 7. Memiliki ketertarikan pada pekerjaan yang memiliki tantangan

Pada penelitian korelasi, sebelum melakukan uji hipotesis diwajibkan melakukan uji persyaratan analisis. Adapun jenis uji persyaratan analisis dilakukan uji linearitas serta uji normalitas. Data pengujian linearitas dan normalitas diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara kedua variabel. Analisis dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi. Pada penelitian untuk melakukan uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS. Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah:

Ha: Terdapat pengaruh antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan vokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian hasil akan membahas hasil pengolahan data yang telah diperoleh. Data minat berwirausaha yang disebut juga variable bebas dalam penelitian ini, selanjutnya untuk hasil belajar merupakan variable terikat dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan deskripsi data merupakan pengumpulan data dalam penelitian mengenai jumlah data, modus, median, mean, varian, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari hasil penyebaran angket penelitian. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Setelah didapatkan deskripsi data penelitian, langkah selanjutnya melakukan uji persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis pertama adalah uji normalitas. Pengujian normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah "jika nilai Signifikansi (sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal".

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Statistics		
	Minat Berwirausaha	Hasil Belajar
Valid	35	35
Missing	0	0
Mean	93.83	85.51
Std. Error of Mean	1.177	1.186
Median	96.00	85.00
Mode	99	80
Std. Deviation	6.964	7.018
Minimum	73	75
Maximum	102	100
Sum	3284	2993

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.44275599
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.076
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas data penelitian berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai signifikansi (Asymp sig) 0,200. Jika dihubungkan kepada dasar pengambilan keputusan maka didapatkan bahwa nilai Sig. 0,200 > 0,05 yang berarti data dalam minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan berdistribusi normal yang berarti data tidak mempunyai perbedaan yang signifikan antara satu data dengan data yang lainnya. Selanjutnya dilakukan kepada uji persyaratan analisis yang lain yaitu uji linearitas.

Uji linearitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear ataupun tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan didasarkan kepada nilai deviation linearity. “Jika nilai deviation linearity sig. > 0,05, maka memiliki hubungan secara linear dan signifikan antara variable bebas dan variable terikat, sebaliknya jika nilai deviation linearity sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variable bebas dan variable terikat”.

Hasil uji linearitas data penelitian dapat dilihat pada Table 4 didapatkan nilai signifikansi pada bagian deviation from linearity sebesar 0,966. Berdasarkan pengambilan keputusan didapatkan bahwa 0,966 > 0,05 yang menyatakan bahwa memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variable minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan. Untuk data penelitian selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	570.410	15	38.027	.654	.796
		Linearity	263.433	1	263.433	4.532	.047
		Deviation from Linearity	306.976	14	21.927	.377	.966
	Within Groups		1104.333	19	58.123		
Total			1674.743	34			

Uji analisis regresi linear dilakukan untuk membuktikan pengujian hipotesis data hasil penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear “jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 memiliki arti bahwa ada pengaruh antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 memiliki arti bahwa tidak ada pengaruh antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan”.

Table 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.011	15.151		3.169	.003
Minat Berwirausaha	.400	.161	.397	2.482	.018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data hasil pengujian dihasilkan nilai sig. sebesar 0,018. Nilai sig. 0,018 kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang memiliki arti bahwa adanya pengaruh minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan vokasi. Untuk melihat seberapa besarnya minat berwirausaha memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kewirausahaan bisa disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Kontribusi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.397 ^a	.157	.132	6.540

a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha

Hasil output tabel 6 dihasilkan nilai R square sebesar 0,157. Nilai ini memiliki arti bahwa minat berwirausaha terhadap hasil belajar kewirausahaan memiliki kontribusi sebesar 15,7% sedangkan 84,3% hasil belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan vokasi dipengaruhi oleh faktor- faktor yang lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian memberikan petunjuk bahwa minat berwirausaha memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan vokasi serta memberikan kontribusi bagi pembelajaran kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha dan memiliki keinginan untuk berwirausaha akan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kewirausahaannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eva Tamara yang menyatakan hasil perhitungan dari minat berwirausaha dengan hasil belajar yaitu $t_{hitung} 8,35 > t_{tabel} 2,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha memiliki hubungan dengan hasil belajar [15]. Hal ini terjadi dalam diri seseorang ada keinginan dan semangat untuk mengenal tentang kewirausahaan. Faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan meningkat atau menurun adalah minat dalam berwirausaha, faktor ini dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan apabila para mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha, sehingga mereka akan semakin semangat dalam kegiatan belajar pada pelajaran kewirausahaan [13]. Proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang diikutipun semakin disenangi karena minat mahasiswa tersebut dalam berwirausaha sudah ada. Sebagai seorang mahasiswa kita sering melihat banyak mahasiswa yang mencoba berjualan produk baik itu disekitaran kampus pada acara event-event tertentu ataupun berjualan melalui online. Kegiatan berwirausaha ini menandakan mahasiswa tersebut sudah memiliki minat dalam berdagang atau berwirausaha.

Minat dalam berwirausaha bisa muncul berdasarkan sikap seseorang dalam mengawali kegiatannya untuk terjun dalam kegiatan usaha barunya [16]. Memulai usaha merupakan suatu tanda bagi seseorang bahwa minat berwirausaha sudah mulai muncul. Berwirausaha ialah seseorang yang memiliki kemampuan, sikap, jiwa dan watak yang inovatif dan kreatif dalam mendirikan sebuah usaha baik secara dilatih maupun bawaan dari lahir [17]. Tantangan yang dihadapi sewaktu berwirausaha sudah dipelajari secara baik agar nantinya minat berwirausaha tersebut tidak turun. Oleh sebab itu disamping minat wirausaha yang telah ada pada diri mahasiswa, pembelajaran kewirausahaan sangat penting diberikan dalam pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Minat berwirausaha memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan bagi mahasiswa pendidikan vokasi berdasarkan nilai sig. 0,018 kecil dari $<$ probabilitas 0,05. Minat mahasiswa dalam berwirausaha menyumbangkan kontribusi sebesar 15,7% dalam perolehan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan vokasi. Hal ini terjadi dengan adanya minat pada diri mahasiswa, mampu membuat mahasiswa bisa dengan lebih baik mengikuti pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan mahasiswa.

Saran

Pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan disetiap satuan pendidikan bisa menjadi arahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji minat mahasiswa terhadap jenis wirausaha seperti apa yang ingin dilakukan oleh generasi milenial sekarang. Peneliti selanjutnya juga bisa mengkaji faktor faktor yang membuat minat berwirausaha mahasiswa menjadi turun.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. I. Suherman, S. Suharyanto, and S. Sauri, "Manajemen Program Penyelarasan Kurikulum SMK 2013 dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Keterserapan Tenaga Kerja Lulusan SMK Kota Bandung," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 460-465, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i2.430.

-
- [2] K. Nurhalim, "Model Penanaman Karakter Berwirausaha Pada Pendidikan Vokasi," *Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol. 42, no. 2, pp. 107–115, 2013.
- [3] E. Safitri and Z. Nawawi, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/ Entrepreneurship di Kalangan Generasi Muda," *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 129–138, 2022.
- [4] W. Ardiani and R. Putra, "Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan," *Mak. J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 20–30, 2020, doi: 10.37403/mjm.v6i1.134.
- [5] S. E. Hazirah Amalia Ayuningtias, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara," *J. Ekon.*, vol. 1, no. 01, pp. 49–71, 2015, [Online]. Available: <http://id.portalgaruda.org/article.php?article=437243&val=7987>
- [6] Ni Luh Putu Widhiastuti and N. L. P. S. Dewi, "Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *J. Ris. Akunt. JUARA*, vol. 10, no. 2, pp. 199–209, 2020.
- [7] E. T. Helisia Margahana, "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat," *Edunomika*, vol. 3, no. 2, pp. 300–310, 2019.
- [8] W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran. (Terjemahan Toni Setiawan)*. Jakarta: Media Abadi, 2004.
- [9] S. S. Retno Kadarsih, Susilaningih, "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS," *Jupe UNS*, vol. 2, no. 1, pp. 95–106, 2013.
- [10] C. . Jhonij, S.Y., Wismanto, B dan Utami, "Efektivitas Pelatihan Entrepreneurship Skill Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur," *Prediksi, Kaji. Ilm. Psikol.*, vol. 1, no. 4, pp. 51–60, 2015.
- [11] A. Munawar and N. Supriatna, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. II, no. 1, pp. 14–23, 2018, doi: 10.23969/oikos.v2i1.916.
- [12] M. Putri, M. Giatman, and E. Ernawati, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 6, no. 2, pp. 119–125, 2021, doi: 10.29210/3003907000.
- [13] A. Maharani, "Media Pembelajaran Dan Minat Berwirausaha Siswa Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan," *J. Pendidik. IPS*, vol. 1, no. 3, pp. 202–209, 2019.
- [14] A. R. Nahal and M. Piliyani, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Kealas XII PI SMK Teknologi Wira Bhakti Denpasar Tahun Pelajaran 2019 / 2020," *Econ. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 84–89, 2021, doi: 10.5281/zenodo.4635489.
- [15] E. Tamara, Z. Hodsay, and R. Aradea, "Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Siswa Sma Setia Darma Palembang," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 2, p. 238, 2020, doi: 10.31851/neraca.v4i2.5066.
- [16] N. Aban, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores," *J. Anal.*, vol. 19, pp. 76–84, 2020.
- [17] A. Rama, G. Ganefri, and A. Yulastri, "Konsep Entrepreneur Dalam Dunia Pendidikan," *J. Educ. (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 87–92, 2022.